

HUBUNGAN JENIS SUMBER INFORMASI YANG DITERIMA DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (STUDI PADA SISWA KELAS II DI SMU N 5 BANDAR LAMPUNG PROPINSI LAMPUNG MEI 2002)

MUGIATI -- E2A200052
(2002 - Skripsi)

Globalisasi informasi membawa dampak yang begitu besar terhadap tatanan kehidupan remaja. Dengan begitu mudahnya remaja dapat memperoleh informasi yang diinginkan termasuk informasi mengenai kesehatan reproduksi yang belum tentu dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran berbagai jenis sumber informasi dan hubungannya dengan tingkat pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja pada siswa kelas II di SMU N 5 Bandar Lampung.

Jenis penelitian adalah explanatory survei dengan pendekatan cross sectional study. Populasi adalah siswa kelas II SMU N 5 Bandar Lampung sebanyak 366 orang. Pengambilan dengan systematic Random Sampling menggunakan rumus dari Lemeshow sehingga sample 128 orang. Alat yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk angket. Data diolah dan dianalisis dengan uji keeratan hubungan dengan uji statistik Chi-Square Variabel menggunakan program SPSS versi 10.0.

Dari hasil analisa didapatkan kesimpulan bahwa ada hubungan informasi yang diperoleh dari guru dengan tingkat pengetahuan kesehatan Reproduksi remaja (KRR) dengan $p=0,021$, informasi dari petugas kesehatan dengan tingkat pengetahuan KRR ($p=0,0001$), informasi dari teman dengan tingkat pengetahuan KRR ($p=0,006$), informasi dari media cetak dengan tingkat pengetahuan KRR ($p=0,038$), sebaliknya tidak terdapat hubungan informasi yang didapat dari orang tua dengan tingkat pengetahuan KRR ($p=0,226$) dan informasi dari media cetak elektronik dimana $p=0,055$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan informasi yang bersumber dari guru, petugas kesehatan, teman dan media cetak. Dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, sedangkan informasi yang bersumber dari orang tua dan media elektronik tidak berhubungan dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Saran yang dapat diberikan antara lain untuk memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi secara lebih dini pada siswa SMU misalnya pada saat PPS siswa kelas satu dengan alternatif bekerjasama dengan DepKes agar remaja dapat memperoleh informasi mengenai kesehatan reproduksi secara benar dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA, SUMBER INFORMASI

